



**LANDASAN PROGRAM
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR (LP3A)**

REDESIGN KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA JAWA TENGAH

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik

Oleh:

Agung Dwi Nugroho

L2B 607 005

Dosen Pembimbing:

- 1. Ir. Agung Dwiyanto, MSA**
- 2. Ir. Eddy Hermanto, MSA**

Periode 37

Periode April – September 2011

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2011**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kantor Wilayah Kementerian Agama Jawa Tengah, merupakan satu instansi vertikal dengan tugas pokok dan fungsi yang cukup berat. Sebagai satu lembaga dengan menyandang nama Agama nampak jelas pembentukannya serta pembinaan moral, spiritual dan sikap yang baik merupakan bidang garapannya.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Kantor Wilayah Kementerian Agama Jawa Tengah berusaha dengan maksimal untuk merumuskan berbagai kegiatan yang selaras dengan program-program yang telah ditetapkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Sebagai Instansi Vertikal yang bertanggung jawab kepada, Kantor Departemen Agama juga perlu mendukung program-program yang dicanangkan oleh kepala daerah dalam hal ini Walikota Semarang. Bentuk perwujudan dukungan terhadap pemerintah Kota Semarang yang mempunyai visi Kota Semarang sebagai "Terwujudnya Semarang Kota Perdagangan Dan Jasa, Yang Berbudaya Menuju Masyarakat Sejahtera. Visi tersebut memiliki empat kunci pokok yakni Kota Perdagangan, Kota Jasa, Kota Berbudaya, dan Masyarakat yang Sejahtera. Kandepag Kota Semarang juga mencoba mengaplikasikannya melalui visi; "Terwujudnya masyarakat Indonesia yang taat beragama, maju, sejahtera dan cerdas serta saling menghormati antar sesama pemeluk agama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia." (Peraturan Menteri Agama Nomor 8 Tahun 2006)

Kantor Wilayah Kementerian Agama merupakan sebuah institusi milik pemerintah yang mengelola dan mengembangkan sistem agama di Indonesia. Kantor Wilayah Kementerian Agama bertugas mengkoordinasi dan mengawasi jalannya penyelesaian agama dari unit – unit pelayanan teknis dibawahnya dalam ruang lingkup satu kota, sedangkan unit – unit pelayanan tersebut akan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama.

Sebagai sebuah instansi pemerintahan yang berada dalam bidang keagamaan, Kantor Wilayah Kementerian Agama Jawa Tengah mempunyai tuntutan karakteristik tertentu, seperti sebagai simbol filosofis, monumental / kewibawaan, fungsional serta melambangkan

keterbukaan bagi masyarakat di daerah tersebut. Kantor Wilayah Kementerian Agama ini merupakan kantor pusat yang mengatur kegiatan keagamaan di Jawa Tengah. Layaknya sebuah kantor pusat yang mencakup wilayah Jawa Tengah, sudah sepantasnya kantor ini memiliki bangunan yang bagus dan sesuai, juga memiliki suasana yang nyaman bagi pegawai yang bekerja di kantor tersebut. Dalam segi arsitektur sebuah tempat bisa memiliki ikatan emosional bagi pelakunya. Maka dengan mendesain secara tepat berdasarkan kebutuhan pelaku, kegiatan pun akan dapat terlaksana secara maksimal.

Dengan adanya penambahan pegawai makarung kerja yang sudah ada tidak memungkinkan mencukupi jumlah pegawai yang semakin bertambah tiap tahunnya. Oleh karena itu, membutuhkan penambahan jumlah luas ruangan untuk menangan masalah tersebut. Sementara itu perencanaan pembangunan gedung yang tidak terpadu membuat penataan massadan pengolahan tapak tidak efisien. Bangunan kantor yang adaterpisah dalam beberapa massabangunan.

Terpisahnyakantortersebuttentumempengaruhiefisiensikerjadankecepatan arusinformasidalam instansitersebut. Sebagai kantor sebuah kementerian agama yang memiliki ruang lingkup kerja setingkat propinsi seharusnya dapat menjadi fasilitas kerja yang memberikannya kenyamanan bagi seluruh karyawannya dan dapat menjamin efisiensi kerja dalam instansi tersebut. Keadaan ini dapat menimbulkan permasalahan dalam pelayanan kantor kepada masyarakat. Selain itu perencanaan pembangunan gedung ini terkesan sendiri-sendiri, secara arsitektural tampilan massabangunan satu dengan lainnya terlihat kurang kompak dan harmonis, dengan jarak antar bangunan yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Melihat kondisi kantor wilayah Kementerian Agama Jawa Tengah seperti yang diuraikan maka perlunya perencanaan sebuah disain kantor yang dapat memberikan kenyamanan bagi para penggunanya dan suasana kerja yang efisien, serta fleksibel dalam pengaturan ruang. Perlu direncanakan sebuah kantor yang memiliki kapasitas yang dapat menampung seluruh aktivitas di dalam kantor tersebut dan memiliki tampilan bangunan yang lebih baik, yang dapat diwujudkan melalui *Redesign* Kantor Wilayah Kementerian Agama Jawa Tengah.

Selain itu bangunan kantor yang didesain nantinya diharapkan dapat mencerminkan karakter yang terus berkembang dan sesuai dengan lingkungan sekitarnya yang berkarakter modern tetapi tidak meninggalkan unsur lokal Jawa Tengah. Bangunan kantor yang

baru juga harus dapat menciptakan kenyamanan bagi pengguna bangunan sekaligus dapat menggunakan energi secara efisien sesuai dengan iklim di mana tempat bangunan tersebut berada. Oleh karena itu dalam perancangan bangunan ini perlu memperhatikan iklim tropis yang diwujudkan dalam respon bangunan terhadap iklim tropis melalui bentuk bangunan, material, susunan ruangan dan lain-lain yang disesuaikan dengan kondisi dan bentuk tapak.

1.2 Tujuan Dan Sasaran

Tujuan pembahasan adalah mengadakan penyusunan dan analisa data untuk menjadi landasan program dasar perencanaan dan perancangan dalam *Redesign Kantor Wilayah Kementerian Agama Jawa Tengah* untuk membentuk citra bangunan yang sesuai dengan karakter kantor pemerintahan.

Sasaran pembahasan adalah untuk mendapatkan program ruang serta konsep perencanaan dan perancangan arsitektur dalam *Redesign Kantor Wilayah Kementerian Agama Jawa Tengah*.

1.3 Manfaat

1.3.1 Subjektif

Manfaat dari penyusunan LP3A ini adalah sebagai landasan yang digunakan untuk penyusunan Desain Grafis Arsitektur (DGA) sebagai tahapan Tugas Akhir yang harus dipenuhi dan sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai jenjang Strata-1 (S1) di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

1.3.2 Objektif

Bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi pembaca untuk keperluan studi mengenai perancangan kantor, khususnya kantor pemerintah.

1.4 Lingkup Pembahasan

Secara substansial, lingkup pembahasan meliputi hal-hal yang berkaitan dengan data fisik dan non fisik Kantor Wilayah Kementerian Agama Jawa Tengah, tinjauan tentang perencanaan dan perancangan kantor, khususnya kantor pemerintah serta segala sesuatu yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur yang mendasari penyusunan program perencanaan dan perancangan dalam *Redesain Kantor Wilayah Kementerian Agama Jawa Tengah*.

Secara spasial, lingkup pembahasan mencakup wilayah kota Semarang, khususnya pada BWK 2 yang merupakan lokasi tapak Kantor Wilayah Kementerian Agama Jawa Tengah.

1.5 Metoda Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan adalah metode deskriptif dokumentatif yang dilakukan dengan mengumpulkan data, memberikan gambaran segala permasalahan dan keadaan yang ada kemudian dilakukan analisis melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif, untuk mendapatkan hasil berupa kesimpulan yang digunakan dalam penyusunan landasan program perencanaan dan perancangan.

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi pustaka, dilakukan untuk memperoleh data-data literatur.
2. Observasi lapangan, dilakukan sebagai pengamatan langsung terhadap objek perencanaan.
3. Wawancara, dilakukan dengan pihak-pihak terkait, guna melengkapi data-data yang diperoleh dari studi literatur dan observasi lapangan.

1.6 Sistematika Pembahasan

Landasan	Program
Perencanaan dan Perancangan ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :	
BAB I PENDAHULUAN Berisi tentang latar belakang, manfaat pembahasan, lingkup pembahasan, sistematika pembahasan dan alur bahasan.	tujuan dan sasaran, metode pembahasan,
BAB II TINJAUAN PUSTAKA Berisi teori-teori untuk mengkaji aspek-aspek perencanaan dan perancangan arsitektur bangunan kantor.	
BAB III DATA Berisi tentang tinjauan Kota Semarang dan tinjauan Kantor Wilayah Kementerian Agama Jawa Tengah baik data fisik maupun data non fisiknya.	
BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR Menguraikan tentang pendekatan perencanaan dan pendekatan perancangan yang meliputi aspek kontekstual, aspek fungsional, aspek teknis, aspek kinerja, aspek arsitektural.	

BAB V

PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Membahas mengenai konsep perencanaan bangunan yang meliputi aspek fungsional yang berisikan program ruang, tapakredesain, aspek kinerja, aspek teknis dan aspek arsitektural dalam perencanaan bangunan.